

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG
PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh :

Aulia Laila Nur Safitri

NIM 2012295023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL YOGYAKARTA

Abstrak

Pembangunan Gedung Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta (PDIN) adalah salah satu kebijakan pemerintah Yogyakarta yang bertujuan sebagai wadah riset dan pengembangan desain industri bagi para desainer di kota ini. Namun, keberadaan gedung ini masih kurang dikenal oleh kalangan masyarakat, yang menyebabkan ketidakpahaman akan eksistensinya. Untuk itu, dalam perancangannya diterapkan metode *Design Thinking Double Diamond* yang dikembangkan oleh Suastiwi Triatmojo. Sebagai jawaban atas kebingungan yang ada, konsep *Branding Identity* dihadirkan untuk memberikan solusi yang lebih menyeluruh, dengan desain interior yang berfungsi sebagai penghubung visual. Penerapan *branding identity* ini diharapkan dapat menyampaikan cerita tentang gedung PDIN, menciptakan suasana yang menyambut dan memberikan pemahaman lebih jelas akan keberadaannya di tengah masyarakat. Penerapan gaya desain Kontemporer Lokal pada perancangan kali ini memadukan antara desain eksterior dari gedung PDIN Yogyakarta yang cenderung modern dikombinasikan dengan mempertimbangkan penggunaan bahan lokal di Yogyakarta.

Kata kunci : Gedung Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta, *Branding Identity*, Eksistensi



PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL YOGYAKARTA

Abstract

The development of the National Industrial Design Center (PDIN) building in Yogyakarta is part of the government's initiative to provide a platform for industrial design research and development for local designers. However, the building remains relatively unknown to the public, leading to a lack of awareness about its existence. To address this, the Design Thinking Double Diamond method, developed by Suastiwi Triatmojo, was applied in the design process. To further enhance this, a Branding Identity concept was introduced, aiming to offer a more comprehensive solution with an interior design that visually connects the space. The application of branding identity is intended to convey the story of the PDIN building, creating a welcoming atmosphere and a clearer understanding of its role within the community. Additionally, a Contemporary Traditional design style was employed, blending modern exterior elements of the PDIN building incorporating local materials from Yogyakarta.

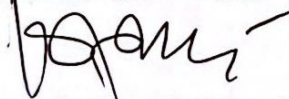
Keywords : *The National Industrial Design Center Building in Yogyakarta, Branding Identity, Existence*



Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG PUSAT DESAIN INDUSTRI NASIONAL YOGYAKARTA diajukan oleh Aulia Laila Nur Safitri, NIM 2012295023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji



Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.

NIP 19860924 201404 2 001 / NIDN. 0024098603

Pembimbing II/Penguji



Mira Fitriana, S.Ars., M.Ars.

NIP 19950324 202321 2 031

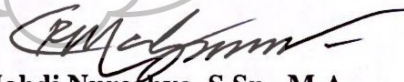
Cognate / Penguji Ahli



Pradnya Paramytha, S.Sn., M.A.

NIP 19900826 202203 2 004 / NIDN. 0026089008

Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP 19910620 201903 1 014 / NIDN. 0020069105

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 2005011 001 / NIDN. 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT.

NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Laila Nur Safitri
NIM : 2012295023
Tahun Lulus : 2025
Program Studi : S-1 Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban Laporan Tugas Akhir ini yang saya ajukan sebagai bagian dari usaha saya untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat satu pun karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk meraih gelar keserjanaan di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya yang jujur dan penuh kesadaran, saya memastikan bahwa tidak ada karya, pendapat, atau gagasan yang pernah ditulis, diterbitkan, atau dipublikasikan oleh pihak lain yang tanpa izin saya cantumkan dalam laporan ini, kecuali yang dengan jelas dan tegas diacu, dicatat, serta dirujuk dalam bagian-bagian tertentu dari laporan ini dan tertera dalam daftar pustaka yang menyertainya.

Yogyakarta, 1 Januari 2025



Aulia Laila Nur Safitri
NIM 2012295023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya yang tiada terhingga, telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemampuan kepada penulis. Dengan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya desain ini yang berjudul **“Perancangan Interior Gedung Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta”**, sebagai bagian dari upaya untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam perjalanan penyusunan tugas akhir ini, banyak tangan yang memberi dorongan, bimbingan, dan bantuan yang tiada terhingga. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam proses ini :

1. Allah Swt yang selalu memberi petunjuk, rahmat, kemudahan, dan kesehatan saat penulis mengerjakan tulisan dan karya ini.
2. Yth. Ibu, Bapak, dan keluarga saya yang selalu memberikan semangat, nasihat dan dukungan doa kepada penulis.
3. Yth. Ibu Yuyu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn, dan Ibu Mira Fitriana, S.Ars., M.Ars selaku dosen pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran memberikan banyak masukan, dorongan, nasehat, serta semangat yang tiada henti, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Yth. *Cognate*/Penguji Ahli Ibu Pradnya, S.Sn., M.A. yang telah memberikan masukan dan juga saran yang membangun untuk penyempurnaan tugas akhir.
5. Yth. Seluruh Dosen dan staf pengajar di PSDI ISI Yogyakarta yang telah mengajar dan membimbing selama masa perkuliahan.
6. Mas Afzian yang selalu mengusahakan apapun dan selalu setia berada di samping praktikkan dalam kondisi apapun.
7. Melisa dan Tata yang tetap mau mendengarkan keluh kesah serta memotivasi untuk terus berjuang.
8. Indah, Mput, dan Sindiari yang juga selalu memberi dukungan penuh untuk terus berjuang dalam penulisan Tugas Akhir ini.
9. Nissa, Mba Astri, dan Mba Fifa yang mau menyemangati tanpa henti.

10. Nafisa, Sari dan Andi yang juga turut membantu dalam perjalanan penyusunan tugas akhir.
11. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan kepada praktikan selama pelaksanaan maupun penyusunan tugas akhir.

Yogyakarta, 1 Januari 2025

Penulis,



Aulia Laila Nur Safitri
NIM 2012295023



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. METODE DESAIN	3
1. Proses Desain.....	3
2. Metode Desain.....	6
BAB II	9
PRA DESAIN	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Tinjauan Pustaka Umum.....	9
2. Tinjauan Pustaka Khusus	13
B. Program Desain	15
1. Tujuan Desain.....	15
2. Data	16
3. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria Desain.....	72
BAB III	74
PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	74
A. Pernyataan Masalah	74
B. Ide Solusi Desain	74
1. Konsep Perancangan.....	74
2. Identifikasi Permasalahan & ide Solusi	76
BAB IV	88
PENGEMBANGAN DESAIN	88
A. Alternatif Desain	88
1. Alternatif Estetika Ruang.....	88

2. Alternatif Penataan Ruang	108
3. Alternatif Pembentuk Ruang	127
4. Alternatif Pengisi Ruang	135
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang	137
B. Evaluasi Pemilihan Desain	167
C. Hasil Desain	168
1. Layout	168
2. Perspektif	173
3. Axonometri	193
4. Detail Elemen Khusus	194
BAB V	197
PENUTUP	197
A. Kesimpulan	197
B. Saran	198
DAFTAR PUSTAKA	199
LAMPIRAN	201
A. Foto Hasil Survey	201
B. Proses Pengembangan Desain	202
1. Sketsa Ideasi	202
2. Poster Ideasi	203
C. Presentasi Desain	204
D. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	209
E. Gambar Kerja (Terlampir)	213
F. Sertifikat Bebas Plagiarisme (<i>Originality Report Turnitin</i>)	214

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Double Diamond Model Design Thinking.....	3
Gambar 1. 2 List of Design Methods in Interior Design According to The Process Stages	6
Gambar 2. 1 Logo Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta	16
Gambar 2. 2 Lokasi Gedung Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta	19
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Perindustrian	20
Gambar 2. 4 Lokasi Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta	25
Gambar 2. 5 Layout Lantai 1	26
Gambar 2. 6 Layout Lantai 2	26
Gambar 2. 7 Layout Lantai 3	27
Gambar 2. 8 Layout Lantai 4	27
Gambar 2. 9 Tampak Depan PDIN Yogyakarta	28
Gambar 2. 10 Tampak Samping Kanan PDIN Yogyakarta	28
Gambar 2. 11 Tampak Samping Kiri PDIN Yogyakarta	29
Gambar 2. 12 Potongan A-A.....	29
Gambar 2. 13 Potongan B-B	30
Gambar 2. 14 Potongan C-C.....	30
Gambar 2. 15 Potongan D-D.....	30
Gambar 2. 16 Zoning dan Sirkulasi LT. 1	31
Gambar 2. 17 Zoning dan Sirkulasi LT. 2	31
Gambar 2. 18 Zoning dan Sirkulasi LT. 3	32
Gambar 2. 19 Zoning dan Sirkulasi LT. 4	32
Gambar 2. 20 Lantai 1 PDIN Yogyakarta.....	33
Gambar 2. 21 Lantai 2 PDIN Yogyakarta.....	33
Gambar 2. 22 Lantai 3 PDIN Yogyakarta.....	34
Gambar 2. 23 Ruang Kantor Lantai 3 PDIN Yogyakarta	34
Gambar 2. 24 Ruang Pameran Lantai 3 PDIN Yogyakarta	35
Gambar 2. 25 Mushola Lantai 1 PDIN Yogyakarta.....	35
Gambar 2. 26 Plafond pada Lantai 3.....	36
Gambar 2. 27 Tangga pada Lantai 2	36
Gambar 2. 28 Tangga pada Lantai 2 dari Luar	37
Gambar 2. 29 Pintu Kaca di Lantai 1	37
Gambar 2. 30 Pintu Kaca di Lantai 1	38
Gambar 2. 31 Jendela di Lantai 1.....	38
Gambar 2. 32 Koridor di Lantai 2	39
Gambar 2. 33 Lift.....	40
Gambar 2. 34 Sketsa Lokasi.....	41
Gambar 2. 35 Orientasi Matahari.....	41
Gambar 2. 36 Orientasi Matahari.....	42
Gambar 2. 37 Orientasi Matahari.....	42
Gambar 2. 38 Orientasi Matahari.....	43
Gambar 2. 39 Site PDIN	44
Gambar 2. 40 Pintu Kaca di Lantai 1	45

Gambar 2. 41 Pintu Kaca di Lantai 1	45
Gambar 2. 42 Pintu Kaca di Lantai 1	46
Gambar 2. 43 Pintu Kaca di Lantai 1	47
Gambar 2. 44 Plaza It 1	47
Gambar 2. 45 Pohon di Area Kawasan Gedung	48
Gambar 2. 46 Gedung PDIN Yogyakarta	48
Gambar 2. 47 Standar Ukuran Area Resepsionis	50
Gambar 2. 48 Standar Tempat Duduk Area Resepsionis	51
Gambar 2. 49 Standar Ukuran Area Kerja Privat	52
Gambar 2. 50 Standar Ketinggian Meja Kerja	52
Gambar 2. 51 Standar Jarak Credenza dan Meja Kerja	53
Gambar 2. 52 Standar Jarak Credenza dan Meja Kerja	54
Gambar 2. 53 Standar Ukuran Meja Kerja Umum	55
Gambar 2. 54 Standar Ketinggian Meja Kerja Umum	56
Gambar 2. 55 Standar Ukuran Area Kerja U-Shaped	57
Gambar 2. 56 Standar Sirkulasi Area Kerja	58
Gambar 2. 57 Standar Meja Kerja Satu Arah	59
Gambar 2. 58 Standar Meja Kerja Berdekatan U-Shaped	60
Gambar 2. 59 Standar Meja Kerja dengan Pengarsipan	61
Gambar 2. 60 Standar Ketinggian Counter	62
Gambar 2. 61 Standar Ketinggian Partisi	62
Gambar 2. 62 standar Ukuran Meja Rapat	63
Gambar 2. 63 Standar Ukuran Meja Rapat Lingkaran	64
Gambar 2. 64 Standar Ukuran Meja Rapat U	64
Gambar 2. 65 Standar Ketinggian Display	65
Gambar 2. 66 Standar Area Sales	66
Gambar 2. 67 General Lighting	68
Gambar 2. 68 Task lighting yang Menerangi Area Display Vertikal	69
Gambar 2. 69 Accent lighting	71

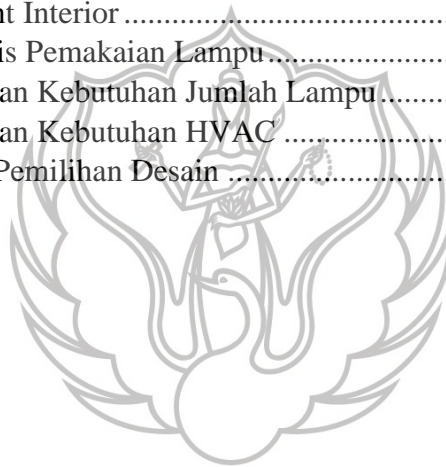
Gambar 3. 1 Mind Mapping Solusi Desain.....	75
Gambar 4. 1 Reference Mood Pameran	88
Gambar 4. 2 Reference Mood Seminar	89
Gambar 4. 3 Reference Mood Shopping Arcade	90
Gambar 4. 4 Reference Mood Plaza Garden.....	92
Gambar 4. 5 Reference Mood Ruang Rapat	93
Gambar 4. 6 Reference Mood Ruang Audio Visual	95
Gambar 4. 7 Reference Mood Ruang Perpustakaan	96
Gambar 4. 8 Reference Mood Resepsionis	98
Gambar 4. 9 Reference Mood Ruang Kantor.....	100
Gambar 4. 10 Reference Mood Ruang Café	101
Gambar 4. 11 Referensi Lantai	104
Gambar 4. 12 Referensi Dinding	104
Gambar 4. 13 Referensi Plafon	105
Gambar 4. 14 Referensi Elemen Dekoratif	105
Gambar 4. 15 Referensi Komposisi Warna.....	106
Gambar 4. 16 Skema Bahan dengan Keterangan.....	107
Gambar 4. 17 Diagram Matrix Lantai 1.....	109
Gambar 4. 18 Diagram Matrix Lantai 2.....	109
Gambar 4. 19 Diagram Matrix Lantai 3.....	110
Gambar 4. 20 Diagram Matrix Lantai 4.....	110
Gambar 4. 21 Bubble Besar Lantai 1.....	111
Gambar 4. 22 Bubble Kecil Lantai 1.....	111
Gambar 4. 23 Bubble Besar Lantai 2.....	112
Gambar 4. 24 Bubble Kecil Lantai 2.....	112
Gambar 4. 25 Bubble Besar Lantai 3.....	113
Gambar 4. 26 Bubble Kecil Lantai 3.....	114
Gambar 4. 27 Bubble Besar Lantai 4.....	114
Gambar 4. 28 Bubble Kecil Lantai 4.....	115
Gambar 4. 29 Bubble Plan Lantai 1.....	115
Gambar 4. 30 Bubble Plan Lantai 2.....	116
Gambar 4. 31 Bubble Plan Lantai 3.....	116
Gambar 4. 32 Bubble Plan Lantai 4.....	117
Gambar 4. 33 Block Plan & Sirkulasi Lantai	117
Gambar 4. 34 Block Plan & Sirkulasi Lantai 2.....	118
Gambar 4. 35 Block Plan & Sirkulasi Lantai 3.....	119
Gambar 4. 36 Block Plan & Sirkulasi Lantai 4.....	120
Gambar 4. 37 Layout Lantai 1	121
Gambar 4. 38 Layout Lantai 1	122
Gambar 4. 39 Layout Lantai 2	123
Gambar 4. 40 Layout Lantai 2	123
Gambar 4. 41 Layout Lantai 3	124
Gambar 4. 42 Layout Lantai 3	125

Gambar 4. 43 Layout Lantai 4	126
Gambar 4. 44 Layout Lantai 4	126
Gambar 4. 45 Lantai 1.....	127
Gambar 4. 46 Lantai 2.....	128
Gambar 4. 47 Lantai 3.....	128
Gambar 4. 48 Lantai 4.....	129
Gambar 4. 49 Rencana Dinding Lantai 1.....	130
Gambar 4. 50 Rencana Dinding Lantai 2.....	131
Gambar 4. 51 Rencana Dinding Lantai 3.....	131
Gambar 4. 52 Rencana Dinding Lantai 4.....	132
Gambar 4. 53 Plafon Lantai 1	133
Gambar 4. 54 Plafon Lantai 2	133
Gambar 4. 55 Plafon Lantai 3	134
Gambar 4. 56 Plafon Lantai 4	134
Gambar 4. 57 Furniture	135
Gambar 4. 58 Jenis Penghawaan HVAC	155
Gambar 4. 59 Layout Lantai 1	168
Gambar 4. 60 Layout Lantai 2	169
Gambar 4. 61 Layout Lantai 3.....	169
Gambar 4. 62 Layout Lantai 4	170
Gambar 4. 63 Gambar Perspektif Ruang Pameran	170
Gambar 4. 64 Gambar Perspektif Ruang Entertain.....	171
Gambar 4. 65 Gambar Perspektif Ruang Kantor	171
Gambar 4. 66 Gambar Perspektif Ruang Café.....	172
Gambar 4. 67 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 1.....	173
Gambar 4. 68 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer.....	173
Gambar 4. 69 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 1.....	174
Gambar 4. 70 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 1.....	174
Gambar 4. 71 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 2.....	175
Gambar 4. 72 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 2.....	175
Gambar 4. 73 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 2.....	176
Gambar 4. 74 3D Render Lantai 1 Ruang Pamer 2.....	176
Gambar 4. 75 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 1	177
Gambar 4. 76 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 1	177
Gambar 4. 77 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 1	178
Gambar 4. 78 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 2.....	178
Gambar 4. 79 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 2.....	179
Gambar 4. 80 3D Render Lantai 1 Ruang Shopping Arcade 2.....	179
Gambar 4. 81 3D Render Lantai Ruang Seminar	180
Gambar 4. 82 3D Render Lantai 1 Ruang Terbuka	180
Gambar 4. 83 3D Render Lantai 2 Ruang Lobby	181
Gambar 4. 84 3D Render Lantai 2 Ruang Audio Visual	181
Gambar 4. 85 3D Render Lantai 2 Garden Roof	181
Gambar 4. 86 3D Render Lantai 2 Ruang Tunggu	182
Gambar 4. 87 3D Render Lantai 2 Ruang Perpustakaan	182

Gambar 4. 88 3D Render Lantai 2 Ruang Kantor 1,2, & 3.....	182
Gambar 4. 89 3D Render Lantai 2 Ruang Rapat Total	183
Gambar 4. 90 3D Render Lantai 2 Ruang Rapat Total	183
Gambar 4. 91 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	184
Gambar 4. 92 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	184
Gambar 4. 93 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	185
Gambar 4. 94 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	185
Gambar 4. 95 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	186
Gambar 4. 96 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	186
Gambar 4. 97 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	186
Gambar 4. 98 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	187
Gambar 4. 99 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	187
Gambar 4. 100 3D Render Lantai 3 Ruang Kantor.....	188
Gambar 4. 101 3D Render Lantai 3 Ruang Entertain 1	188
Gambar 4. 102 3D Render Lantai 3 Ruang Entertain 2	189
Gambar 4. 103 3D Render Lantai 3 Ruang Co-Working.....	189
Gambar 4. 104 3D Render Lantai 3 Ruang Co-Working.....	190
Gambar 4. 105 3D Render Lantai 3 Ruang Staff PDIN.....	190
Gambar 4. 106 3D Render Lantai 4 Ruang Kontemplasi	191
Gambar 4. 107 3D Render Lantai 4 Café.....	191
Gambar 4. 108 3D Render Lantai 4 Café.....	192
Gambar 4. 109 3D Render Lantai 4 Café.....	192
Gambar 4. 110 3D Render Lantai 4 Café.....	193
Gambar 4. 111 Axonometri Lantai 1-4.....	193
Gambar 4. 112 Display Toko	194
Gambar 4. 113 Display Pameran 1	194
Gambar 4. 114 Display Pameran 2	195
Gambar 4. 115 Rak Buku.....	195
Gambar 4. 116 Instalasi Dekorasi Plafond.....	196
Gambar 4. 117 Hanging Lamp.....	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Kebutuhan Ruang.....	72
Tabel 3. 1 Daftar Kebutuhan Ruang Pamer	76
Tabel 3. 2 Daftar Kebutuhan Ruang Seminar	77
Tabel 3. 3 Daftar Kebutuhan Shopping Arcade atau Toko	78
Tabel 3. 4 Daftar Kebutuhan Plaza Lt. 1	79
Tabel 3. 6 Daftar Kebutuhan Ruang Audio Visual	81
Tabel 3. 7 Daftar Kebutuhan Kantor Desainer.....	82
Tabel 3. 8 Daftar Kebutuhan Ruang Resepsionis	84
Tabel 3. 9 Daftar Kebutuhan Ruang Café.....	84
Tabel 4. 1 Equipment Interior	136
Tabel 4. 2 Jenos Jenis Pemakaian Lampu	137
Tabel 4. 3 Perhitungan Kebutuhan Jumlah Lampu.....	144
Tabel 4. 4 Perhitungan Kebutuhan HVAC	156
Tabel 4. 5 Evaluasi Pemilihan Desain	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesenian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari budaya suatu bangsa, berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan keindahan estetika yang ada dalam jiwa manusia. Keindahan yang tercipta melalui karya seni bukan hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari pembentukan identitas budaya hingga penyampaian pesan-pesan sosial dan emosional. Di Indonesia, salah satu acara yang mampu mengangkat dunia kesenian ke tingkat yang lebih tinggi adalah *Festival Art Jog*, yang diadakan setiap tahun di Yogyakarta. Pada tahun lalu, festival ini menjadi salah satu acara seni terbesar yang sukses menarik perhatian tidak hanya para seniman lokal, tetapi juga desainer dan seniman internasional. *Art Jog* mampu menjadi tempat berkumpulnya berbagai aliran seni dan ide kreatif, yang tak hanya memberikan ruang ekspresi bagi para seniman, tetapi juga menyajikan karya-karya visual yang sangat menginspirasi dan memanjakan mata pengunjung. Para seniman dan masyarakat sangat mengapresiasi rangkaian acara tersebut karena mereka dapat melihat langsung berbagai karya seni yang menggugah, sekaligus mendapatkan wawasan baru tentang perkembangan seni kontemporer. Bagi para aktivis seni, kegiatan seperti *Art Jog* sangat penting, karena selain memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan tentang seni, acara ini juga menjadi ajang untuk mempererat hubungan antar sesama desainer dan seniman. Melalui festival ini, mereka dapat berbagi pengalaman, berdiskusi, dan membangun jaringan yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat mendorong perkembangan seni lebih lanjut di masa depan.

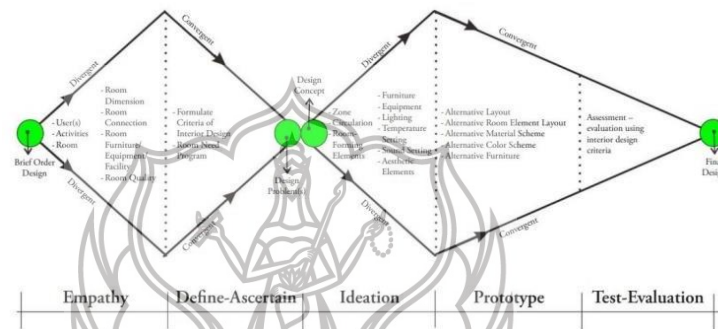
Pada berbagai kesempatan, para desainer dan seniman sering kali berkumpul untuk membangun laboratorium-laboratorium kecil hingga menengah yang menghasilkan karya-karya luar biasa. Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkaya dunia seni dan desain, tetapi juga berhasil menarik perhatian pemerintah untuk memberikan dukungan lebih lanjut. Sebagai hasilnya, pemerintah memutuskan untuk membangun Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) di Yogyakarta, yang terletak di Jl. Cornel Simanjuntak, Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembangunan gedung ini merupakan bagian dari inisiatif strategis Pemerintah Kota Yogyakarta yang bertujuan untuk menyediakan wadah yang mendukung riset dan pengembangan desain industri. Dengan adanya Gedung PDIN, diharapkan Yogyakarta dapat menjadi pusat kreativitas yang mempertemukan desainer, peneliti, dan pelaku industri untuk berkolaborasi. Gedung ini dirancang untuk mendukung para desainer dalam mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan industri kreatif di Indonesia, sekaligus memajukan sektor desain secara lebih luas.

Namun, meskipun memiliki peran penting, eksistensi gedung ini masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Kurangnya informasi visual serta *branding identity* mengenai keberadaan dan fungsi gedung menyebabkan kebingungan yang berdampak pada pemahaman publik terhadap peranannya. Terkait dengan permasalahan kurangnya identitas visual gedung PDIN Yogyakarta, maka penulis berupaya membuat perancangan interior Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta agar eksistensi gedung dapat diketahui oleh masyarakat serta menjadi berdaya dan dapat terlihat aktivitas pada gedungnya.

B. METODE DESAIN

1. Proses Desain

Pada tahapan proses desain perancangan Pusat Desain Industri Nasional, penulis menggunakan proses yang dikembangkan oleh Suastiwi Triatmodjo yaitu proses *Design Thinking Double Diamond*. Proses desain ini memiliki lima tahapan yang berfungsi sebagai *problem solving* atau penyelesaian dari suatu permasalahan. Tahapan-tahapan tersebut akan diterapkan dalam proses perancangan Pusat Desain Industri Nasional. Tahapan tersebut antara lain *empathy*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test*.



Gambar 1. 1 *Double Diamond Model Design Thinking*

(Sumber: Triatmojo,2020)

a. *Empahty*

Empahty adalah tahapan pertama dalam proses *Design Thinking* yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami permasalahan sehingga akan mempermudah proses penyelesaian masalah desain. Pada fase ini desainer diharapkan mampu merasakan dunia pengunjung, dan memahami cara pandang mereka terhadap permasalahan yang dihadapinya. Pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional penulis akan melakukan observasi mulai dari survei lapangan, *interview* kepada staf dan karyawan penyewa, mengamati dengan menjadi pengunjung dan *interview* kepada pengunjung sebagai bentuk langkah pertama dalam menerapkan proses *design thinking*. Selain itu penulis juga melakukan pengumpulan data baik data yang didapat dari pengelola Pusat Desain Industri Nasional maupun data yang diperoleh dari pengamatan pribadi.

b. *Define*

Define merupakan proses kedua dalam metode *design thinking* yang berfungsi untuk merumuskan permasalahan dari data yang diperoleh pada tahap *empathy*. Pada tahap ini setelah penulis melakukan observasi pada Pusat Desain Industri Nasional didapatkan data mulai kondisi lapangan sampai hasil *interview* pengguna ruang. Data tersebut selanjutnya akan diolah dan dikembangkan untuk merumuskan permasalahan yang akan diangkat pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional. Selain itu pada tahap *define* penulis juga mulai menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan. Pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional penulis akan menggunakan konsep *branding identity*.

c. *Ideation*

Pada tahapan selanjutnya yaitu tahapan *Ideation*, merupakan tahap ketiga dalam metode *design thinking*. Tahap ini merupakan proses menciptakan ide beserta alternatif-alternatifnya untuk solusi dari permasalahan yang telah dirumuskan pada tahap *define*. Dalam perancangan Pusat Desain Industri Nasional penulis akan melakukan *brain storming* dengan membuat *mind mapping* setelah mengidentifikasi permasalahan untuk mencari kemungkinan solusi-solusi yang akan digunakan. Setelah itu langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memilih maupun mengkombinasikan ide-ide solusi terbaik dari proses tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk sketsa. Proses selanjutnya adalah membuat alternatif desain pada setiap ide yang dikembangkan.

d. *Prototype*

Prototype yang merupakan tahap keempat dalam metode *design thinking* yang bertujuan untuk merealisasikan ideasi ke dalam bentuk model atau yang biasa dikenal dengan *prototype*. Pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional penulis membuat moodboard dan 3D *rendering* sebagai *output* dari tahapan *prototype*. *Prototype* yang telah dibuat dapat menjadi gambaran desain perancangan Pusat Desain Industri Nasional baik dari bentuk, gaya, warna, maupun material. Dilanjut dengan pembuatan gambar kerja hingga RAB.

e. *Test*

Lalu pada tahapan terakhir dari proses *design thinking* ini adalah tahapan *test* merupakan tahap pengujian keseluruhan desain. Tahap ini merupakan proses penilaian, pemeriksaan, dan kritik terhadap hasil kerja yang telah diterapkan pada objek yang dipilih. Penulis melakukan analisis pencapaian diri untuk menilai dirinya sendiri terhadap keseluruhan hasil perancangan yang telah dilakukan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dilakukan *review*.

2. Metode Desain

No.	Empathy	Define	Ideation	Prototype	Test
1.	Users Observation	Select and compact	Theme	Prototype	Role Play
2.	Behavioral mapping	Interpret	Style	Bubble diagram	Story board
3.	Client interviews	Find the meaning	Brainstorm	Spatial relation matrix	Make criteria
4.	AEIOU	Create program	Design Charette	Mood board	Make criteria
5.	Literature Review	Find insights	Buzz session	Mind mapping	Feedback
6.	Physical & Field Data	Framing the opportunities	Group discussion	Mockup	Test
7.	Questionnaire	List of needs	Synecetic	-	Choose
8.	Survey	Define the Design problems	Scenario	-	Take Lessons
9.	Appreciation of the design object	Concept statement	Visual exploration and experimentation	-	-
10.	Participant observation	-	Tactile exploration and experimentation	-	-
11.	Field trip	-	Conduct experiments	-	-
12.	-	-	Schematic	-	-
13.	-	-	Sketch	-	-
14.	-	-	Graphic Notes	-	-

Gambar 1. 2 *List of Design Methods in Interior Design According to The Process Stages*

(Sumber: Triatmojo, 2020)

Selanjutnya dalam pemilihan metode desain dalam perancangan interior Pusat Desain Industri Nasional adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data & Penelurusan Masalah

Metode *emphathy* diimplementasikan untuk mengumpulkan data melalui proses *Design Thinking Double Diamond*, sedangkan metode *define* digunakan untuk pencarian akar masalah. Pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional metode *emphathy* diterapkan penulis dengan cara melakukan observasi dan interview pengguna ruang. Untuk mengetahui kondisi lapangan, penulis melakukan survei. Data fisik Pusat Desain Industri Nasional diperoleh dari pengelola Pusat Desain Industri Nasional, sedangkan data non-fisik diperoleh penulis setelah melakukan observasi dan *interview* pengguna ruang. Data fisik dan non-fisik yang telah diperoleh diperkuat dengan data literatur yang diperoleh penulis baik dari jurnal maupun buku. Setelah semua data terkumpul penulis menentukan terlebih dahulu pendekatan yang akan digunakan dalam perancangan sebelum merumuskan permasalahan desain. Data dan pendekatan yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dikembangkan menjadi permasalahan desain pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional.

b. Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Pada proses *Design Thinking Double Diamond* metode yang digunakan dalam pencarian ide adalah *ideation* sedangkan pengembangan desain menggunakan metode *prototype*. Pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional metode *ideation* diterapkan penulis dengan melakukan *brain storming* dengan *mind mapping*. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan ide sebanyak mungkin yang kemudian divisualisasikan dalam wujud sketsa ideasi lalu disaring untuk menciptakan ide desain yang antimainstream. Ide-ide tersebut kemudian dikembangkan baik dengan memilih ide tersebut ataupun mengkombinasikan ide-ide yang ada. Pengembangan desain dilakukan dengan menggunakan metode *prototype*. Metode ini diterapkan penulis dengan membuat beberapa alternatif *moodboard* dan 3d visualisasi sehingga gambaran dari desain terminal yang dirancang dapat dilihat baik dari aspek bentuk, warna, gaya, maupun bahan yang digunakan.

c. Evaluasi Pemilihan Desain

Pada tahap terakhir pada *Design Thinking Double Diamond* metode yang digunakan dalam evaluasi adalah *test*. Setelah menentukan alternatif desain terpilih selanjutnya penulis melakukan proses evaluasi. Tahap test ini pada perancangan Pusat Desain Industri Nasional penulis melakukan merupakan proses penilaian, pemeriksaan, dan kritik terhadap hasil kerja yang telah diterapkan pada objek yang dipilih. Penulis melakukan analisis pencapaian diri untuk menilai dirinya sendiri terhadap keseluruhan hasil perancangan yang telah dilakukan. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dilakukan *review*.